

**PENGUATAN KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PADA JENJANG PENDIDIKAN DASAR SECARA
MANDIRI DAN KELEMBAGAAN DI DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN SUMEDANG**



TESIS

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh
gelar Magister Pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Rizky Indah Pratiwi

2410201

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

**PENGUATAN KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA JENJANG PENDIDIKAN DASAR SECARA MANDIRI DAN
KELEMBAGAAN DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SUMEDANG**

Oleh:

Rizky Indah Pratiwi

2410201

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh
gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia

**© Rizky Indah Pratiwi
Universitas Pendidikan Indonesia
2025**

Hak cipta dilindungi undang-undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

RIZKY INDAH PRATIWI

**PENGUATAN KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA JENJANG PENDIDIKAN DASAR SECARA MANDIRI DAN
KELEMBAGAAN DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SUMEDANG**

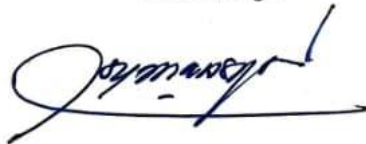
Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I

Handwritten signature of Prof. Dr. H. Syahidin, M.Pd. in black ink, with the date 29/7/2025 written to the right.

Prof. Dr. H. Syahidin, M.Pd.
NIP. 19570611 198703 1 001

Pembimbing II

Handwritten signature of Dr. Mokh. Iman Firmansyah, S.Pd.I., M.Ag. in black ink.

Dr. Mokh. Iman Firmansyah, S.Pd.I., M.Ag.
NIP. 19810808 201404 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Handwritten signature of Prof. Dr. Aceng Kosasih, M.Ag. in blue ink.

Prof. Dr. Aceng Kosasih, M.Ag.
NIP. 19650917 199001 1 001

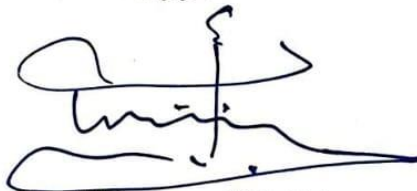
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

RIZKY INDAH PRATIWI

**PENGUATAN KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
JENJANG PENDIDIKAN DASAR SECARA MANDIRI DAN KELEMBAGAAN DI
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SUMEDANG**

Disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I



Prof. Dr. Edi Suresman, S.Pd., M.Ag.
NIP. 19601124 198803 1 001

Penguji II



Dr. Agus Fakhruddin, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19760817 200501 1 001

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Syahidin, M.Pd.
NIP. 19570611 198703 1 001

Pembimbing II



Dr. Mokh. Iman Firmansyah S.Pd.I., M.Ag.
NIP. 19810808 201404 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. Aceng Kosasih, M.Ag.
NIP. 19650917 199001 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Indah Pratiwi

NIM : 2410201

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Karya : Penguatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam
pada Jenjang Pendidikan Dasar secara Mandiri dan Kelembagaan di Dinas
Pendidikan Kabupaten Sumedang

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri.
Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan,
bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang
telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur
plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di
Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, 19 Juli 2025



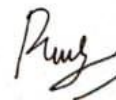
Rizky Indah Pratiwi

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, rasa syukur penulis panjatkan sebesar-besarnya kepada Allah Swt. yang telah memberikan nikmat dan petunjuk-Nya, sehingga tesis berjudul "Penguatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam pada Jenjang Pendidikan Dasar secara Mandiri dan Kelembagaan di Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang" dapat diselesaikan. Tak lupa, selawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw sebagai pembawa cahaya dalam kegelapan, serta kepada keluarga beliau, sahabat, *tabi'in*, dan *tabi'atnya*. Semoga kita mendapatkan *syafa'at* darinya di hari kiamat kelak.

Penulis mengakui bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini, dan menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, penulisan tesis ini tidak akan berjalan dengan lancar. Penelitian ini juga diakui masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi, maupun metodologi. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas dari tesis ini. Terakhir, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan juga bagi pembaca secara umum.

Bandung, 18 Juli 2024



Rizky Indah Pratiwi

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah atas berkat, rahmat, hidayah serta inayah-Nya, yang telah memberikan kemampuan bagi penulis untuk bisa menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwasanya ketuntasan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Maka dari itu, dengan penuh ketulusan serta kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan bantuannya. Ungkapan terimakasih ini disampaikan kepada yang terhormat dan tersayang:

1. Bapak Prof. Dr. H. Didi Sukyadi, M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Bapak Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.H., S.I.P., S.A.P., S.Pd., M.Si., M.H. CPM., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Bapak Prof. Dr. Aceng Kosasih, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam .
4. Bapak Prof. Dr. H. Syahidin, M.Pd., selaku dosen pembimbing I beserta Bapak Dr. Mokh. Iman Firmansyah, S.Pd.I., M.Ag., selaku dosen pembimbing II, yang telah berkenan membimbing dan mengoreksi tesis penulis dengan penuh kesabaran, memberikan arahan yang sangat berharga dalam tesis ini, dan mendorong peneliti untuk tetap semangat mengerjakan tesis ini sehingga mampu terselesaikan.
5. Seluruh dosen, staff dan karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak hikmah dan ilmu yang bermanfaat serta bantuan kepada penulis.
6. Kemenag Kabupaten Sumedang, Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang, serta seluruh Guru PAI jenjang pendidikan dasar di Sumedang yang telah berkenan mengizinkan dan membantu penulis dengan meluangkan waktunya dalam proses penelitian ini.
7. Bapak Rosadi dan Ibu Yuyun, kedua orang tua penulis yang sangat penulis sayangi, sekaligus motivasi terbesar penulis yang selalu memberikan seluruh

dukungan dan doa kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik.

8. Kakak penulis, Daniar Rosdiana, yang saat ini menjalani studi S2 dalam waktu yang sama dengan penulis, dan selalu menjadi seseorang yang penulis segani.
9. Nenek penulis yang paling baik hati, serta seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis walaupun dari jauh.
10. Nopi dan Diba, selaku teman dekat penulis yang tidak pernah bosan menemani, mendengarkan keluh kesah penulis, dan berjuang bersama dalam menyelesaikan proses studi ini.
11. Teman-teman *Fast Track* 2020, yang menemani dari awal perjalanan S2, dan selalu menjadi semangat penulis selama perkuliahan.
12. Dika, Delia, dan seluruh teman dekat penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang selalu menghibur penulis dan memberikan semangat serta dukungan untuk penulis.
13. Pak Endang, selaku Staff Tata Usaha Prodi Pendidikan Agama Islam yang selalu membantu penulis dan bersedia ditanyai dalam segala hal yang berkaitan dengan prodi.
14. Bu Nunung dan Bu Nining, dua ibu kantin yang paling sering penulis temui setiap sebelum dan setelah bimbingan, dan senantiasa mendengarkan curhatan penulis serta mendoakan penulis yang terbaik.
15. Kakak tingkat dan teman S2 yang bersama-sama berjuang dalam perkuliahan sampai penyusunan tesis, serta bersedia membantu penulis ketika dibutuhkan.
16. Teman-teman Roblox, dari Twitter, Discord, dan lain-lain yang selalu menemani dan menjadi hiburan bagi penulis di kala jenuh, terkhusus Gala, yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
17. Kopi Mandja, dan seluruh *coffee shop* di Bandung yang pernah penulis datangi untuk mengerjakan tesis, dengan kopi enak yang selalu menemani dan menjadi semangat dalam menulis serta menyelesaikan tesis ini.
18. Windah Basudara, selaku *youtuber gaming* favorit yang senantiasa menghibur penulis dan menjadi semangat bagi penulis ketika lelah.

19. Seluruh pihak yang baik secara langsung ataupun tidak langsung telah memberikan doa serta dukungan kepada penulis.
20. Diri sendiri, yang meskipun banyak cobaan dan kesulitan dalam perjuangannya, tetapi tidak pernah menyerah dan terus melangkah, yang selalu berusaha memberikan yang terbaik, yang selalu mau mencoba walaupun takut, terima kasih, terima kasih banyak.

Bandung, 19 Juli 2025



Rizky Indah Pratiwi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ا	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...ا	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu di satukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

PENGUATAN KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA JENJANG PENDIDIKAN DASAR SECARA MANDIRI DAN KELEMBAGAAN DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SUMEDANG

Rizky Indah Pratiwi

rizkyindahp@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) pada jenjang pendidikan dasar di Kabupaten Sumedang, serta menelaah upaya penguatan kompetensinya, baik secara mandiri maupun kelembagaan, ditinjau dari status kepegawaian guru, yaitu Non ASN, PPPK, dan PNS untuk kemudian dilihat pengaruhnya terhadap kompetensi Guru PAI sendiri. Penelitian yang dilatarbelakangi oleh masih adanya permasalahan pada kemampuan kompetensi guru dalam beradaptasi dengan perkembangan zaman ini menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) dengan desain *sequential exploratory*. Data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan dianalisis menggunakan NVivo, sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan regresi linear sederhana terhadap 78 responden Guru PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kelima kompetensi yang harus dimiliki oleh Guru PAI, yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, maupun profetik masih terdapat berbagai aspek yang harus ditingkatkan kualitasnya. Dari sisi upaya baik secara mandiri ataupun kelembagaan yang diikuti secara bervariasi, masih terdapat hal-hal yang harus diperbaiki, baik dari internal guru tersebut, ataupun dari program kelembagaan, seperti kurangnya tindak lanjut, metode penyampaian yang belum optimal, serta materi yang kurang relevan dengan kebutuhan Guru PAI. Analisis regresi menunjukkan bahwa upaya penguatan kompetensi, baik secara mandiri maupun kelembagaan, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kompetensi Guru PAI di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa penguatan kompetensi Guru PAI memerlukan strategi yang berbeda berdasarkan status kepegawaian, dengan kombinasi antara inisiatif mandiri dan dukungan kelembagaan yang relevan. Penelitian ini kemudian memberikan implikasi hasil yang berkontribusi secara teoritis dan praktis terhadap perumusan kebijakan pembinaan guru yang lebih responsif, inklusif, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Pendidikan Agama Islam, Penguatan Mandiri dan Kelembagaan, Status Kepegawaian

ABSTRACT

STRENGTHENING THE COMPETENCE OF ISLAMIC EDUCATION TEACHERS AT THE PRIMARY EDUCATION LEVEL THROUGH INDEPENDENT AND INSTITUTIONAL EFFORTS AT THE EDUCATION OFFICE OF SUMEDANG REGENCY

Rizky Indah Pratiwi
rizkyindahp@upi.edu

Abstract

This research aims to analyze the quality of Islamic Religious Education (PAI) teachers' competencies at the primary education level in Sumedang Regency, as well as to examine efforts to strengthen these competencies, both independently and institutionally, in relation to teachers' employment status—namely Non-Civil Servants (Non-ASN), Government Employees with Work Agreements (PPPK), and Civil Servants (PNS)—and their influence on PAI teachers' competence. Motivated by persistent challenges in teachers' ability to adapt to contemporary developments, this research employs a mixed methods approach with a sequential exploratory design. Qualitative data were collected through in-depth interviews and analyzed using NVivo, while quantitative data were analyzed using simple linear regression involving 78 PAI teacher respondents. The findings reveal that, among the five essential competencies required of PAI teachers—pedagogical, personal, social, professional, and prophetic—there remain several aspects in need of improvement. In terms of both independent and institutional efforts, which vary in form, several areas still require enhancement, whether from the teachers themselves or the institutional programs, such as a lack of follow-up, suboptimal delivery methods, and insufficiently relevant content for PAI teachers' actual needs. The regression analysis indicates that efforts to strengthen teacher competencies, both independently and institutionally, have a positive and significant influence on the overall quality of PAI teacher competence within the Sumedang District Education Office. The study concludes that strengthening PAI teacher competencies requires differentiated strategies based on employment status, combining self-initiative with relevant institutional support. This research contributes both theoretically and practically to the formulation of more responsive, inclusive, and sustainable teacher development policies..

Keywords: Teacher Competence, Islamic Religious Education, Independent and Institutional Strengthening, Employment Status

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TESIS	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Struktur Organisasi Tesis	11
BAB II.....	12
2.1 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	12
2.1.1 Pengertian Pendidikan Agama Islam	12
2.1.2 Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	13
2.1.3 Prinsip dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	14
2.2 Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam.....	15
2.2.1 Kompetensi Pedagogik.....	15
2.2.2 Kompetensi Kepribadian.....	16
2.2.3 Kompetensi Sosial.....	17
2.2.4 Kompetensi Profesional	18

2.2.5	Kompetensi Kenabian	19
2.2.6	Landasan Teoretis Penguatan Kompetensi Guru	20
2.3	Pembelajaran Sepanjang Hayat.....	21
2.3.1	Konsep Pembelajaran Sepanjang Hayat.....	21
2.3.2	Tujuan dan Urgensi Pembelajaran Sepanjang Hayat.....	22
2.3.3	Karakteristik Pembelajaran Sepanjang Hayat.....	23
2.4	Prinsip Dasar Manajemen	24
2.4.1	Konsep Teori POAC	24
2.4.2	<i>Planning</i> (Perencanaan)	24
2.4.3	<i>Organizing</i> (Pengorganisasian).....	25
2.4.4	<i>Actuating</i> (Penggerakan).....	25
2.4.5	<i>Controlling</i> (Pengawasan).....	26
2.5	Kajian Terdahulu	26
BAB III		32
3.1	Desain Penelitian	32
3.2	Partisipan dan Tempat Penelitian.....	34
3.3	Pengumpulan Data	37
3.4	Instrumen Penelitian	39
3.5	Analisis Data.....	44
BAB IV		47
4.1	Kualitas Kompetensi Guru PAI pada Jenjang Pendidikan Dasar di Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang	48
4.2	Upaya Penguatan Kualitas Kompetensi Guru PAI secara Mandiri Dilihat dari Status Kepegawaian di Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang	56
4.3	Upaya Penguatan Kualitas Kompetensi Guru PAI secara Kelembagaan Dilihat dari Status Kepegawaian di Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang.....	72

4.4 Pengaruh Upaya Penguatan Kualitas Kompetensi Guru PAI terhadap Kompetensi Guru PAI di Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang.....	100
BAB V.....	109
5.1 Kualitas Kompetensi Guru PAI pada Jenjang Pendidikan Dasar di Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang	109
5.2 Upaya Penguatan Kualitas Kompetensi Guru PAI secara Mandiri Dilihat dari Status Kepegawaian di Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang ..	117
5.3 Upaya Penguatan Kualitas Kompetensi Guru PAI secara Kelembagaan Dilihat dari Status Kepegawaian di Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang.....	132
5.4 Pengaruh Upaya Penguatan Kualitas Kompetensi Guru PAI terhadap Kompetensi Guru PAI di Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang.....	142
BAB VI	146
SIMPULAN DAN SARAN	146
6.1 Simpulan	146
6.2 Saran	148
DAFTAR PUSTAKA	150
LAMPIRAN.....	162
RIWAYAT HIDUP	245

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Word Cloud Hasil Analisis Data Wawancara	47
Gambar 4. 2 Peta Kualitas Kompetensi Guru PAI berdasarkan Hasil Coding Data Wawancara	48
Gambar 4. 3 Diagram Kompetensi Guru PAI yang Masih Perlu Ditingkatkan berdasarkan Hasil <i>Google Form</i>	49
Gambar 4. 4 Diagram Rencana Guru PAI Melanjutkan Pendidikan Berdasarkan Hasil <i>Google Form</i>	52
Gambar 4. 5 Peta Upaya Penguatan Kualitas Kompetensi Guru PAI secara Mandiri Berdasarkan Hasil <i>Coding</i> Data Wawancara.....	56
Gambar 4. 6 Diagram Media Belajar Guru PAI Non ASN	57
Gambar 4. 7 Diagram Waktu Belajar Mandiri Guru PAI Non ASN	58
Gambar 4. 8 Diagram Aktivitas Pengembangan Kompetensi Keagamaan Guru PAI Non ASN	59
Gambar 4. 9 Diagram Tantangan Guru PAI Non ASN dalam Melaksanakan Penguatan Kompetensi secara Mandiri.....	61
Gambar 4. 10 Diagram Solusi Guru PAI Non ASN dalam Menghadapi Tantangan Penguatan Kompetensi secara Mandiri.....	62
Gambar 4. 11 Diagram Sumber Media Belajar Guru PPPK.....	63
Gambar 4. 12 Diagram Waktu Belajar Mandiri Guru PAI PPPK	64
Gambar 4. 13 Diagram Aktivitas Pengembangan Kompetensi Keagamaan Guru PAI PPPK	65
Gambar 4. 14 Diagram Tantangan Guru PAI PPPK dalam Melaksanakan Penguatan Kompetensi secara Mandiri.....	66
Gambar 4. 15 Diagram Solusi Guru PAI PPPK dalam Menghadapi Tantangan Penguatan Kompetensi secara Mandiri.....	67
Gambar 4. 16 Diagram Sumber Media Belajar Guru PNS	68
Gambar 4. 17 Diagram Waktu Belajar Mandiri Guru PAI PNS	68
Gambar 4. 18 Diagram Aktivitas Pengembangan Kompetensi Keagamaan Guru PNS	69

Gambar 4. 19 Diagram Tantangan Guru PAI PNS dalam Melaksanakan Penguatan Kompetensi secara Mandiri.....	71
Gambar 4. 20 Diagram Solusi Guru PAI PNS dalam Menghadapi Tantangan Penguatan Kompetensi secara Mandiri.....	71
Gambar 4. 21 Peta Upaya Penguatan Kualitas Kompetensi Guru PAI secara Kelembagaan Berdasarkan Hasil <i>Coding</i> Data Wawancara	73
Gambar 4. 22 Diagram Ketersediaan Program dari Sekolah bagi Guru PAI Non ASN.....	74
Gambar 4. 23 Diagram Program Penguatan Kompetensi Guru Non ASN dari Sekolah.....	74
Gambar 4. 24 Diagram Program Penguatan Kompetensi Guru Non ASN dari Kemenag	75
Gambar 4. 25 Diagram Ketersediaan Program dari Dinas Pendidikan bagi Guru PAI Non ASN.....	76
Gambar 4. 26 Diagram Program Penguatan Kompetensi Guru Non ASN dari Dinas Pendidikan	76
Gambar 4. 27 Frekuensi Guru Non ASN Mengikuti Program Penguatan Kompetensi yang diadakan oleh Lembaga dalam Satu Tahun.....	79
Gambar 4. 28 Diagram Tantangan Guru PAI Non ASN dalam Melaksanakan Penguatan Kompetensi secara Kelembagaan.....	80
Gambar 4. 29 Diagram Solusi Guru PAI Non ASN dalam Menghadapi Tantangan Penguatan Kompetensi secara Kelembagaan.....	81
Gambar 4. 30 Diagram Ketersediaan Program dari Sekolah bagi Guru PAI PPPK	82
Gambar 4. 31 Diagram Program Penguatan Kompetensi Guru PPPK dari Sekolah	82
Gambar 4. 32 Diagram Program Penguatan Kompetensi Guru PPPK dari Kemenag	83
Gambar 4. 33 Diagram Ketersediaan Program dari Dinas Pendidikan bagi Guru PAI PPPK	84

Gambar 4. 34 Diagram Program Penguatan Kompetensi Guru PPPK dari Dinas Pendidikan.....	85
Gambar 4. 35 Frekuensi Guru PPPK Mengikuti Program Penguatan Kompetensi yang diadakan oleh Lembaga dalam Satu Tahun	87
Gambar 4. 36 Diagram Tantangan Guru PAI PPPK dalam Melaksanakan Penguatan Kompetensi secara Kelembagaan.....	87
Gambar 4. 37 Diagram Solusi Guru PAI PPPK dalam Menghadapi Tantangan Penguatan Kompetensi secara Kelembagaan.....	88
Gambar 4. 38 Diagram Ketersediaan Program dari Sekolah bagi Guru PAI PNS	89
Gambar 4. 39 Diagram Program Penguatan Kompetensi Guru PNS dari Sekolah	90
Gambar 4. 40 Diagram Program Penguatan Kompetensi Guru PNS dari Kemenag	90
Gambar 4. 41 Diagram Ketersediaan Program dari Dinas Pendidikan bagi Guru PAI PNS	91
Gambar 4. 42 Diagram Program Penguatan Kompetensi Guru PNS dari Dinas Pendidikan.....	92
Gambar 4. 43 Frekuensi Guru PNS mengikuti Program Penguatan Kompetensi yang diadakan oleh Lembaga dalam Satu Tahun	94
Gambar 4. 44 Diagram Tantangan Guru PAI PNS dalam Melaksanakan Penguatan Kompetensi secara Kelembagaan	95
Gambar 4. 45 Diagram Solusi Guru PAI PNS dalam Menghadapi Tantangan Penguatan Kompetensi secara Kelembagaan.....	96
Gambar 4. 46 Dokumentasi Rincian Kegiatan Seminar Penguatan Kompetensi Guru PAI	98
Gambar 4. 47 Dokumentasi Kegiatan Program Pentas PAI pada Tahun 2016	98
Gambar 4. 48 Diagram Program Penguatan Kompetensi yang Paling Efektif Menurut Guru PAI berdasarkan Hasil <i>Google Form</i>	99
Gambar 4. 49 Diagram Aspek Program Penguatan Kompetensi yang Perlu Diperbaiki menurut Guru PAI berdasarkan Hasil <i>Google Form</i>	100
Gambar 4. 50 Statistik Deskriptif Variabel X dan Y	101

Gambar 4. 51 Statistik Deskriptif Variabel X dan Y	102
Gambar 4. 52 Hasil Uji Normalitas pada Residual Data oleh SPSS.....	103
Gambar 4. 53 Hasil Uji Linearitas oleh SPSS.....	104
Gambar 4. 54 Scatterplot antara Standardized Predicted Value dan Unstandardized Residual untuk Uji Homoskedastisitas	105
Gambar 4. 55 Ringkasan Statistik Hasil Uji <i>Outlier</i> oleh SPSS.....	105
Gambar 4. 56 Model Summary yang Menampilkan R Square oleh SPSS	106
Gambar 4. 57 Tabel ANOVA untuk Uji F oleh SPSS	107
Gambar 4. 58 Hasil Uji t oleh SPSS	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tingkat Pendidikan Guru PAI	5
Tabel 1. 2 Status Kepegawaian Guru PAI	5
Tabel 2. 1 Kajian Terdahulu	27
Tabel 3. 1 Sebaran Partisipan Guru PAI berdasarkan Status Kepegawaian	36
Tabel 3. 2 Sebaran Partisipan Guru PAI berdasarkan Tingkat Pendidikan	36
Tabel 3. 3 Sebaran Partisipan berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 3. 4 Sebaran Partisipan berdasarkan Rentang Usia	36
Tabel 3. 5 Instrumen Kualitatif untuk Guru PAI	39
Tabel 3. 6 Instrumen Kualitatif untuk Pihak Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama	40
Tabel 3. 7 Instrumen Kuantitatif untuk Guru PAI	42
Tabel 3. 8 Hasil Validitas Item Penguatan Kompetensi Guru PAI	43
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Item Penguatan Kompetensi Guru PAI	44
Tabel 3. 10 Kode Narasumber Wawancara	45
Tabel 4. 1 Tabulasi Data Total Skor dan Rata-rata Upaya Penguatan Kompetensi dan Kompetensi Guru PAI	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing Tesis	162
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian	164
Lampiran 3: Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian	171
Lampiran 4: Lembar Persetujuan Expert Judgment	172
Lampiran 5: Tabel Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	174
Lampiran 6: Pernyataan Angket.....	177
Lampiran 7: Transkrip Wawancara	188
Lampiran 8: Tabulasi Data	234
Lampiran 9: Member Check	235
Lampiran 10: Dokumentasi Penelitian.....	243

DAFTAR PUSTAKA

- Agustang, A. D. M. P. (2023). Mengintip Revolusi Pendidikan Di Indonesia: Tantangan Dan Peluang Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Phinisi Integration Review*, 6(3), 500–506. <https://doi.org/10.26858/pir.v6i3.53749>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Anam, H., Yusuf, M. A., & Saada, S. (2023). Kedudukan Al-Quran dan Hadis sebagai Dasar Pendidikan Islam. *JURNAL PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 204–219. <https://doi.org/10.33507/pai.v2i2.1117>
- Anderson, J. (2010). *ICT transforming education: a regional guide*. Bangkok: UNESCO Bangkok.
- Arasyiah, Rohiat, & Sumarsih. (2020). Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(2), 1–9. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v3i1.6296>
- Arends, R. (2012). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.
- Arfandi, A., & Samsudin, M. A. (2021). Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dan Komunikator Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 5(2), 37–45. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v5i2.1200>
- Argyris, C., & Schön, D. A. (1978). *Organizational Learning: A Theory of Action Perspective*. Addison-Wesley Publishing Compan.
- Ari, M. Z. (2023). Digital Competences Level of Indonesian Professional Learning Community. *Al-Munadzomah*, 2(2), 117–131. doi:10.51192/almunadzomah.v2i1.594
- Arifin, S. (2020). Perspektif Al-Qur'an Dan Hadist Tentang Materi Pendidikan Agama Islam. *Tamaddun*, 22(1), 78. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v22i1.2919>
- Arikunto, S. (1990). *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*. Rineka Cipta.
- Artacho, E. G., Martínez, T. S., Martín, O., Luís, J., Marín, M., Antonio, J., & García, G. G. (2020). Teacher training in lifelong learning-the importance of digital competence in the encouragement of teaching innovation. *Sustainability (Switzerland)*, 12(7). <https://doi.org/10.3390/su12072852>
- Aspin, D. N., & Chapman, J. D. (2007). *Values education and lifelong learning : principles, policies, programmes*.
- Ayu, S. S., & Nawawi, Z. M. (2023). Penerapan Planning, Organizing, Actuating, And Controlling (POAC) Dalam Manajemen Bisnis Islam. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 51–68. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i1.1733>
- Azis, R. (2019). Hakikat & Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 292–300.
- Aziz, Wa., Safi'i, I., & Setiawan, E. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Organisasi Rohani Islam (Rohis) Di Smkn 4 Malang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(3), 188–202. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>

- Bandura, A. (1978). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Advances in Behaviour Research and Therapy*, 1(4), 139–161. [https://doi.org/10.1016/0146-6402\(78\)90002-4](https://doi.org/10.1016/0146-6402(78)90002-4)
- Basyirah, L., & Wardi, M. C. (2020). Penerapan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) Manajemen Risiko Pembiayaan Modal Usaha Tabarak di PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 17(1), 61–74. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v17i1.2836>
- Bates, T. (2005). *Technology, E-learning and Distance Education*. London: Psychology Press.
- Becker, G. S. (1993). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*. Chicago: University of Chicago Press. doi:10.7208/chicago/9780226041223.001.0001
- Biddle, B. J. (1986). Recent Developments in Role Theory. *Annual Review of Sociology*, 12, 67–92.
- Borko, H. (2004). Professional Development and Teacher Learning: Mapping the Terrain. *Educational Researcher*, 33(8), 3–15. <https://doi.org/10.3102/0013189X033008003>
- BPS. (2024). *Statistik Pendidikan*. Badan Pusat Statistik.
- Bransford, J. D., Brown, A. L., & Cocking, R. R. (2000). *How People Learn: Brain, Mind, Experience, and School*. Washington, D.C: National Academy Press.
- Bresolin, L., McLoud, T. C., Becker, G. J., & Kwakwa, F. (2008). Education Techniques for Lifelong Learning. *RadioGraphics*, 28(1), 13–20. <https://doi.org/10.1148/rg.281075176>
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Harvard University Press.
- Caldwell, B. J., & Spinks, J. M. (1988). *The Self-Managing School*. London: Routledge.
- Cameron, D. R. (1978). The Expansion of the Public Economy: A Comparative Analysis. *American Political Science Review*, 72(4), 1243–1261. <https://doi.org/10.2307/1954537>
- Chaterine, R. N., & Krisiandi. (2021, June 16). *PGRI Ungkap Guru Honorer Lebih Banyak dari Guru ASN*. Retrieved July 11, 2025, from KOMPAS.com: <https://nasional.kompas.com/read/2021/06/16/12164001/pgri-ungkap-guru-honorer-lebih-banyak-dari-guru-asn>
- Cheruvu, R. (2014). Focus on Teacher as Researcher: Teacher Educators as Teacher Researchers: Practicing What We Teach: Mariana Souto-Manning, Editor. *Childhood Education*, 90(3), 225–228. <https://doi.org/10.1080/00094056.2014.911636>
- Choli, I. (2019). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 35–52. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v2i2.511>
- Creswell, J. W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. London: SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2010). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: SAGE

Publications.

- Dahlan, M. (1990). *Model-Model Mengajar*. Bandung: Diponegoro.
- Daradjat, Z. (1979). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior. In *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau* (Vol. 16, Issue 2). Plenum Press.
- Desimone, L. M. (2009). Improving impact studies of teachers' professional development: Toward better conceptualizations and measures. *Educational Researcher*, 38(3), 181–199. <https://doi.org/10.3102/0013189X08331140>
- Dewi, A., Saragih, S., & Nasution, Z. (2024). Penguatan Kompetensi Guru PAI dalam Menghadapi Pendidikan Era Society 5.0 di SMA Budisatrya Medan. *Jurnal Cakrawala Akademika (JCA)*, 1(4), 1086–1101. <https://doi.org/10.70182/JCA.v1i4.6>
- DiMaggio, P. J., & Powell, W. W. (1983). The Iron Cage Revisited : Institutional Isomorphism and Collective Rationality in Organizational Fields. *American Sociological Review*, 48(2), 147–160.
- Din, M., Wahid, N., Rahman, N., Osman, K., & Din, M. (2018). Long-Life Learning Concept By Imam Al-Shafie (Memahami Konsep Pembelajaran Sepanjang Hayat Melalui Diwan Al-Shafie). *Malaysian Journal For Islamic Studies*, 2(1), 83–90.
- Djamarah, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- DuFour, R., & Eaker, R. E. (1998). *Professional Learning Communities at Work: Best Practices for Enhancing Student Achievement*. Bloomington: National Education Service.
- Dweck, C. S. (1986). Motivational processes affecting learning. *American Psychologist*, 41(10), 1040–1048. <https://doi.org/10.1037//0003-066x.41.10.1040>
- Eccles, J. S., & Wigfield, A. (2002). Motivational beliefs, values, and goals. *Annual Review of Psychology*, 53(May), 109–132. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.53.100901.135153>
- Effendi, M. I. (2023, December 1). *Kondisi Guru di Indonesia: Kuantitas dan Kualitas*. Retrieved from Kumparan: <https://kumparan.com/muhammad-irfan-effendi/kondisi-guru-di-indonesia-kuantitas-dan-kualitas-21fh2Df5Qt8/3>
- Eisenberger, R., Huntington, R., Hutchison, S., & Sowa, D. (1986). Perceive Organisational Support. *Journal of Applied Psychology*, 71(3), 500–507. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.71.3.500>
- Elmore, R. F. (2004). *School Reform from the Inside Out: Policy, Practice, and Performance*. Harvard Education Press.
- Emerson, R. W. (2021). Convenience Sampling Revisited: Embracing Its Limitations Through Thoughtful Study Design. *Journal of Visual Impairment and Blindness*, 115(1), 76–77. <https://doi.org/10.1177/0145482X20987707>
- Emirbayer, M., & Mische, A. (1998). What is agency? *American Journal of Sociology*, 103(4), 962–1023. <https://doi.org/10.1086/231294>

- Ericsson, K. A., Krampe, R. T., & Tesch-Römer, C. (1993). The role of deliberate practice in the acquisition of expert performance. *Psychological Review*, 100(3), 363–406. <https://doi.org/10.1037/0033-295x.100.3.363>
- Faiz, M., Suciarny, R., Zaskia, S., & Kusumaningrum, H. (2024). Implementasi POAC dalam Manajemen Pendidikan Modern. *Reflection : Islamic Education Journal*, 1(4), 26–36. <https://doi.org/10.61132/reflection.v1i4.157>
- Faizin, M., Afiq, mohammad F., & Rini, R. (2023). Strategi Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru Pai Di Sman 1 Babat Lamongan. *Journal Of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.24260/jrtie.v6i1.2250>
- Fathimah, S., Sidik, S., & Rahman, R. (2024). Penguatan Kompetensi Guru dalam Menghadapi Tantangan Kurikulum Merdeka: Studi Kasus pada Pembelajaran IPS: Sosiologi. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(1), 278–293. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i1.12770>
- Field, A. (2013). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. SAGE.
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 79–90.
- Frederickson, H. G. (2010). *Social Equity and Public Administration: Origins, Developments, and Applications*. New York: Routledge.
- Friedman, A., & Phillips, M. (2004). Continuing professional development: Developing a vision. *Journal of Education and Work*, 17(3), 361–376. <https://doi.org/10.1080/1363908042000267432>
- Gardner, H. (1993). *Frames of Mind : the Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giddens, A. (1984). *The Constitution of Society: Outline of the Theory of Structuration*. Berkeley: University of California Press.
- Gujarati, D., & Porter, D. (2009). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill.
- Guskey, T. R. (2002). Professional development and teacher change. *Teachers and Teaching: Theory and Practice*, 8(3), 381–391. <https://doi.org/10.1080/135406002100000512>
- Hakim, L. (2024). *Guru Profesional: Konsep , Strategi , dan Tantangan dalam Menghadapi Era Modern* (Issue November). PT. Adab Indonesia.
- Hamalik, O. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Hamim, A. H., Muhidin, M., & Ruswandi, U. (2022). Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 220–231. <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i2.899>
- Hammersley, M. (1993). On the Teacher as Researcher. *Educational Action Research*, 1(3), 425–445. <https://doi.org/10.1080/0965079930010308>
- Hanipah, S. (2016). Penerapan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini di PAUD Nurul Islami Kota Pagar Alam. *Nuansa*, IX(2), 123–132.
- Harahap, A. Y. (2025). Strategi Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI untuk Pembelajaran Efektif. *JURNAL KUALITAS PENDIDIKAN*, 3(1), 72–77.
- Harahap, N. (2024). Pengembangan Kompetensi Guru PAI di Sekolah Dasar untuk Menghadapi Tantangan Abad 21. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (JITK)*,

- 2(2), 459–465.
- Havighurst, R. J. (1972). *Developmental Tasks and Education*. New York: McKay Company.
- Helmi, J. (2021). Kompetensi Profesionalisme Guru. *Al-Ishlah*, 9(1), 318–336. <https://doi.org/10.55171/jad.v9i1.535>
- Hidayat, I., Bonok, Z., Asmara, B. P., Arafat, M. Y., & Sarlin, M. (2022). Penguatan Kompetensi Guru Dalam Implementasi Blended Learning. *Jurnal Abdimas Terapan*, 2(1), 1–4. <https://doi.org/10.56190/jat.v2i1.19>
- Hofer, B. K., & Pintrich, P. R. (1997). The development of epistemological theories: Beliefs about knowledge and knowing and their relation to learning. *Review of Educational Research*, 67(1), 88–140. <https://doi.org/10.3102/00346543067001088>
- Holiah, I. (2022). Penguatan Kompetensi Guru Melalui Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan. *Eduvis: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 84–96.
- Hosen, Mukit, A., Kamiluddin, & Rahman, F. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Normatif Dan Filosofis : Analisis Nilai Dan Asas Pendidikan Dalam Agama Islam. *International Conference on Islamic Studies (ICoIS)*, 3(1), 322–337.
- Husna, D., Sasmita, R., Sholikhah, R., & Nursiah, N. (2021). Urgensi Kompetensi Sosial bagi Guru PAI dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia*, 1(1), 18–25. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPPPI/article/view/22281>
- Ismail, M. H., Halimah, L., Hopiani, A., Am, M. A., Indonesia, U. P., Upi, K., No, J. P., Wetan, C., Cileunyi, K., Bandung, K., & Barat, J. (2023). Penguatan Kompetensi Guru PAUD di Kabupaten Pangandaran dalam Implementasi Merdeka Bermain melalui Media Loose Parts Indonesia , yang bertujuan untuk mencetak generasi unggul di masa depan (Angga & memberikan kebebasan pada anak untuk bermain , memilih ,. *JPKMBD (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma)*, 3(3), 223–232. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v3i3.2658>
- Jaya, S., & Halik, A. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dasar Negeri dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam. *Al-Musannif*, 5(1), 33–48. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v5i1.87>
- Jiwandono, I. S., Ida Ermiana, Oktaviyanti, I., & Astria, F. P. (2021). Pengembangan dan Penguatan Kompetensi Guru dalam Pemanfaatan IOT. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(4). <https://jurnal.fkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/2982>
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, & Mustabsyirah. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>
- Kahn, R. L., Wolfe, D. M., Quinn, R. P., Snoek, J. D., & Rosenthal, R. A. (1964). *Organizational Stress: Studies in Role Conflict and Ambiguity*. New York: Wiley.
- Karasek, R. A. (1979). Job demands, job decision latitude, and mental strain: Implication for job redesign. *Administrative Science Quarterly*, 24(2), 285–

308.

- Keerthirathne, W. K. D. (2020). Peer Learning: an Overview. *International Journal of Scientific Engineering and Science*, 4(11), 1–6. <http://ijses.com/>
- Kemendikbudristek. (2023). *Indonesia Education Statistics in Brief*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Knowles, M. S. (1975). *Self-directed Learning: A Guide for Learners and Teachers*. Chicago: Association Press.
- Knowles, M. S. (1980). *The Modern Practice of Adult Education: From Pedagogy to Andragogy*. Englewood Cliffs: Association Press.
- Knowles, M. S. (1984). *Andragogy in Action: Applying Modern Principles of Adult Learning*. Wiley.
- Koesmawardhani, N. W. (2022, December 26). *Menyeimbangkan Kekurangan 1,1 Juta Guru dengan Mengangkat 1 Juta Guru Honorer*. Retrieved July 11, 2025, from detikedu: <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-6480786/menyeimbangkan-kekurangan-1-1-juta-guru-dengan-mengangkat-1-juta-guru-honorer>
- Kolb, D. A. (1984). Experiential Learning: Experience as The Source of Learning and Development. *Prentice Hall, Inc.*, 1984, 20–38. <https://doi.org/10.1016/B978-0-7506-7223-8.50017-4>
- Kosim, A., & Subhi, M. R. (2016). Kompetensi Pedagogik Guru dan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Madaniyah*, 1(X), 124–142.
- Kunandar. (2011). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Laal, M. (2011). Lifelong learning: What does it mean? *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 28, 470–474. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.11.090>
- Laal, M. (2012). Benefits of Lifelong Learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 46, 4268–4272. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.06.239>
- Laal, M., & Salamati, P. (2012). Lifelong learning; Why do we need it? *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 31(2011), 399–403. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.12.073>
- Lave, J., & Wenger, E. (1991). *Situated Learning: Legitimate Peripheral Participation*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Leonard, L. (2015). Kompetensi tenaga pendidik di indonesia: Analisis dampak rendahnya. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3), 192–201. <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/643/569%0A>
- Lickona, T. (1992). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam.
- Lipsky, M. (1980). *Street-Level Bureaucracy: The Dilemmas of the Individual in Public Service*. Russell Sage Foundation.
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (1990). *A Theory of Goal Setting & Task Performance*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Lubis, H. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Profesional. *BEST JOURNAL (Biology Education, Science & Technology)*, 1(02), 16–19. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v10i3.169>

- Lutfi, M. (2017). Urgensi Pendidikan Profetik bagi Pendidik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 261–278. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1934>
- Maharaja, S. (2024). Pengembangan Kompetensi Guru PAI untuk Pembelajaran Agama Islam yang Efektif. *ANALYSIS: JOURNAL OF EDUCATION*, 2(2), 587–592.
- Maslow, A. (2013). *A Theory of Human Motivation*. Mansfield: Martino Fine Books.
- Mayer, R. E. (2001). *Multimedia Learning*. California: Cambridge University Press.
- McClelland, D. C. (1961). *The Achieving Society*. Simon and Schuster.
- Merriam, S. B., & Caffarella, R. S. (1999). *Learning in Adulthood: A Comprehensive Guide*. San Francisco: Jossey-Bass Publisher.
- Merton, R. K. (1986). *Social Theory and Social Structure*. Simon and Schuster.
- Mezirow, J. (1991). *Transformative Dimensions of Adult Learning*. San Fransisco: Jossey-Bass.
- Miles, M. B., & Huberman, M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publications.
- Miller, G. A. (1956). The magical number seven, plus or minus two: Some limits on our capacity for processing information. *The Psychological Review*, 63(2), 81–97. <https://doi.org/10.1037/h0043158>
- Minarti, S. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoretis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*. Jakarta: Amzah.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muallif. (2023, September 16). *Perbedaan Guru Honorer dan Guru PNS: Dari Status Kepegawaian Hingga Tugas dan Tanggung Jawab*. Retrieved May 14, 2025, from Universitas Islam An-Nur Lampung: <https://an-nur.ac.id/blog/perbedaan-guru-honorer-dan-guru-pns-dari-status-kepegawaian-hingga-tugas-dan-tanggung-jawab>
- Muallif. (2024, November 8). *Keutamaan Menuntut Ilmu dalam Islam: Dalil Al-Qur'an dan Hadis*. Retrieved May 26, 2025, from Universitas Islam An-Nur Lampung: <https://an-nur.ac.id/keutamaan-menuntut-ilmu-dalam-islam-dalil-al-quran-dan-hadis/>
- Muchith, M. S. (2016). Guru PAI Yang Profesional. *Quality*, 4(2), 217–235.
- Muhaimin. (2001). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murzaki, L. A. (2024). Konsep POAC dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam: Studi Atas Kitab Ta'lim Al-Sibyan Bighayati Al-Bayan Karya Tuan Guru Haji Muhammad Shaleh Hambali Bengkel. *Schemata: Jurnal Pasca Sarjana IAIN Mataram*, 13(1), 15–42.
- Muvid, M. B. (2021). Pemikiran Thomas Aquinas: Relevansi Pendidikan Spiritual dan Moral Aquinas dengan Pendidikan Islam di Tengah Era Disrupsi. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 131–158. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i2.418>

- Nashir, A., & Salenda, S. (2020). Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan Evaluasi Hasil Belajar. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), hlm. 7.
- Nashoih, A. K., Fadhli, K., Taqiyuddin, A., Khorib, A., Sholikhah, I. N., & Putriningtyas, C. (2022). Penguatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Kartu BiZi Bagi Guru Bahasa Arab Di Jombang. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 18–25. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i1.2285>
- Nasution, S. (2000). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara .
- Nasution, N. A. I. A., & Masyithoh, S. (2024). Integrasi Akhlak dalam Dimensi Spiritual, Teologis, Syariat, Pendidikan, dan Filosofis. *Tahdzib Al-Akhlaq*, 7(1), 120–133. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v7i1.3767>
- Noviani, L., Setyowibowo, F., & Wahyono, B. (2023). Penguatan Kompetensi Guru dalam Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Transformasi Dan Inovasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 90–95. <https://doi.org/10.26740/jpm.v3n2.p90-95>
- NUonline. (n.d.). *NU Online*. Retrieved May 12, 2025, from Surat Al-Mujadalah Ayat 11: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap: <https://quran.nu.or.id/al-mujadalah/11>
- Nurfatimah, S. A., Hasna, S., & Rostika, D. (2022). Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 4(5), 6145–6154. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3183> ISSN
- Nursalikhah, A. (2024, November 25). *Isi Teks Lengkap Sambutan Menteri Agama pada Hari Guru Nasional 2024*. Retrieved from Republika: <https://khazanah.republika.co.id/berita/sngr4g366/isi-teks-lengkap-sambutan-menteri-agama-pada-hari-guru-nasional-2024-part2>
- Nurtanto, M. (2016). Mengembangkan Kompetensi Profesionalisme Guru dalam Menyiapkan Pembelajaran yang Bermutu. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, 10, 553–565. <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/viewFile/8975/6535>
- Oktaviana, J. (2016). Manajemen Redaksi dalam Jurnalisme Bencana pada Portal Berita IDN Times. *The Commecium*, 9(2), 1–23.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2009). Teaching and learning international survey (TALIS). In *Technical report. Creating effective teaching and learning environments*. OECD Publishing. http://www.oecd-ilibrary.org/education/creating-effective-teaching-and-learning-environments-first-results-from-talis-executive-summary_9789264072992-en
- Paivio, A. (1986). *Mental Representations: A Dual-Coding Approach*. New York: Oxford University Press.
- Parnawi, A. (2018). Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Siswa. *Fenomena*, 10(1), 27–40. <https://doi.org/10.21093/fj.v10i1.1180>

- Parsons, T. (1951). *The Social System*. Glencoe: Free Press.
- Popoi, I., Maruwae, A., & Panigoro, M. (2021). Penguatan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Mitra Kampus Mengajar MBKM Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 10(3), 636–646. <https://doi.org/10.37905/sibermas.v10i3.13444>
- Prasetyo, B., & jannah, L. M. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prayoga, F. I., Masruroh, N., & Safitri, N. V. (2024). Pentingnya Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Indonesia. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 7(3), 613–622. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i3.2056>
- Purwanto, M. N. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakerya.
- Pustekkom. (2018, December 3). *40 Persen Guru yang Siap dengan Teknologi*. Retrieved from Ruang GTK: <https://gtk.dikdasmen.go.id/index.php/read-news/40-persen-guru-yang-siap-dengan-teknologi?>
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. New York: Simon & Schuster.
- Putri, E. E., & Kholik, A. (2024). Isu-Isu Problematis yang Dihadapi dalam Pembelajaran Rumpun Keagamaan (Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah). *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 11(1), 52–70. <https://doi.org/10.51311/nuris.v11i1.553>
- Rahimah. (2021). Pengembangan Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2), 1–8. <https://www.researchgate.net/publication/351780367>
- Rahman, A. (2012). Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi dan Isi-Materi. *Eksis*, 8(1), 2053-2059.
- Rais, M. A. (2022, August 15). *4 Standar Kompetensi Guru yang Harus Pengajar Miliki*. Retrieved from Ruang Guru: <https://www.ruangguru.com/blog/apa-saja-standar-kompetensi-guru-yang-harus-dimiliki>
- Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Kalam Mulia.
- Ramdani, R., Rahmat, M., & Fakhruddin, A. (2018). Media Pembelajaran E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Laboratorium Percontohan Upi Bandung. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 5(1), 47– 59. Media pembelajaran. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 5(1), 48–59.
- Razak, A., Mansyur, A. Y., & Piara, M. (2021). Pentingnya keterampilan spiritual teaching bagi Guru sebagai upaya peningkatan kecerdasan spiritual siswa. *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021: Penguatan Riset, Inovasi, Dan Kreativitas Peneliti Di Era Pandemi Covid-19*, 2013, 1642–1650.
- Rochmawati, N. (2018). Psikologi Guru Profetik. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 3(1), 1–18.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers.
- Sagala, S. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Schön, D. A. (1983). *Reflective Practitioner*. London: Basic Books.

- Sen, A. (1999). *Development as Freedom*. Oxfordshire: Oxford University Press.
- Sele, Y., & Sila, V. U. R. (2022). Problematika Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran. *Biocaster : Jurnal Kajian Biologi*, 2(4), 225–230. <https://ejournal.lpppkamandanu.com/index.php/biocaster/>
- Sembiring, N. J., Silalahi, A., Maria, P., & Siagian, M. (2024). Pendidikan Sepanjang Hayat Untuk Menunjang Kompetensi Tenaga Pendidik. *AP-Kain Jurnal Mahasiswa*, 2(2), 35–41.
- Setiawan, H. S., Ratnasari, D., & Herawati. (2017). Analisis Integrasi-Interkoneksi Konsep Perkembangan Pendidikan Agama Islam di Indonesia: Membangun Landasan Holistik untuk Pengembangan Pendidikan Berkelanjutan. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(03), 5405–5422.
- Shamshinar, Z. N., & Azhan, N. A. N. (2022). Faktor Motivasi Pembelajaran Sepanjang Hayat Terhadap Peningkatan Kompetensi Pengajaran Bahasa Arab Era Endemik. *Jurnal Pengajian Islam*, 15(2), 49–62.
- Sitompul, B. (2022). Kompetensi Guru dalam Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13953–13960. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4823>
- Spillane, J. P., Reiser, B. J., & Reimer, T. (2002). Policy implementation and cognition: Reframing and refocusing implementation research. *Review of Educational Research*, 72(3), 387–431. <https://doi.org/10.3102/00346543072003387>
- Spiro, R. J., Feltovich, P. J., Jacobson, M. J., & Coulson, R. L. (1992). Cognitive Flexibility, Constructivism, and Hypertext: Random Access Instruction for Advanced Knowledge Acquisition in Ill-Structured Domains. *Educational Technology*, 31(5), 24–33. <https://doi.org/10.4324/9780203461976>
- Stoll, L., & Louis, K. S. (2007). *Professional Learning Communities*. New York: McGraw-Hill Education.
- Subli, S., & Kamaliah, K. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kehidupan Sosial di Masyarakat. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 8(1), 32–41. <https://doi.org/10.46963/aulia.v8i1.537>
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandani, D., & Kartawinata, J. (2014). Identifikasi Kompetensi Guru Sebagai Cerminan Profesionalisme Tenaga Pendidik Di Kabupaten Sumedang (Kajian Pada Kompetensi Pedagogik). *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(2). <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v1i2.874>
- Sulistyorini. (2009). *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*.

- Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sweller, J. (1988). Cognitive Load During Problem Solving: Effects on Learning. *Cognitive Science*, 285(12), 257–285. [https://doi.org/10.1016/0364-0213\(88\)90023-7](https://doi.org/10.1016/0364-0213(88)90023-7)
- Syahidin. (2019). *Aplikasi Model Pendidikan Qurani dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Upi Press.
- Syahidin. (2020). *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Bandung: UPI Press.
- Syihabuddin, Rizal, A. S., Abdussalam, A., Rosidin, D., Abdurrahman, M., Ali, M., . . . N, Y. (2014). *Model-model Pembelajaran Berbasis Nilai Islam*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tafsir, A. (2006). *Filsafat Pendidikan Islam : Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Terry, G. R. (1972). *Principles of Management*. Illinois: Homewood.
- Tilaar, H. A. (2009). *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Triwardhani, I. J., Trigartanti, W., Rachmawati, I., & Putra, R. P. (2020). Strategi Guru dalam Membangun Komunikasi dengan Orang Tua Siswa di Sekolah. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 99. <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i1.23620>
- UNESCO. (2009). *Six Steps to Abolishing Primary School Fees*. Washington DC: The World Bank.
- UNESCO. (2016). *Global Education Monitoring Report: Planet: education for environmental sustainability and green growth*. UNESCO.
- UNESCO. (2024). *Lifelong learning*. Retrieved from UNESCO: <https://www.unesco.org/en/lifelong-learning?hub=343>
- Uno, H. B. (2021). *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vroom, V. H. (1994). *Work and Motivation*. New York: Wiley.
- Vroom, V. H., & Jago, A. G. (1988). *The New Leadership: Managing Participation in Organizations*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Vygotsky, L. S., & Cole, M. (1978). *Mind in Society: Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Wahrudin, B., & Mukhibat. (2017). Pola Pembinaan Kompetensi Kepribadian Dan Kompetensi Sosial Guru Di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo Bambang Wahrudin Pendahuluan Profesi guru merupakan profesi yang kompleks , tidak hanya menyangkut kemampuan menjalankan profesinya , namun tugas guru yang ber. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 137–156.
- Wardhani, N. W., & Wahono, M. (2017). Keteladanan Guru Sebagai Penguat Proses Pendidikan Karakter. *Untirta Civic Education Journal*, 2(1), 49–60. <https://doi.org/10.30870/ucej.v2i1.2801>
- Wati, S., & Nurhasannah, N. (2024). Penguatan Kompetensi Guru Dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(2), 149–155. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n2.p149-155>
- Wawan, W. (2016). Pendidikan Sepanjang Hayat Menurut Perspektif Islam (Kajian Tafsir Tarbawi). *Jurnal Kajian Keislaman*, 3(2), 191–205.
- Widayanti, S., & Anwar, R. N. (2024). Penguatan Model Kompetensi Guru sesuai

- Perdirjen 2626/B/HK.04.01/2023 pada Komunitas Belajar di Madiun. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 76–80.
<https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v5i2.4929>
- Widyastari, F., Solong, N. P., & Hairuddin. (2023). Model Pengembangan Kurikulum PAI. *Al-Risalah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 134–148.
- Zalsabella, D., Ulfatul C, E., & Kamal, M. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter dan Moral Anak di Masa Pandemi. *Journal of Islamic Education*, 9(1), 43–63.
<https://doi.org/10.18860/jie.v9i1.22808>
- Zeichner, K. M., & Liston, D. P. (1996). *Reflective teaching: An introduction*. Mahwah: Erlbaum Associates.
- Zimmerman, B. J. (2000). Attaining self-regulation : A social cognitive perspective. *Cambridge, MA: Academic Press, Handbook* o(1), 13–39.
<https://doi.org/10.1016/B978-012109890-2/50031-7>